

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan maksud agar perusahaan tersebut dapat berkembang serta mampu menjaga dan mempertahankan kelangsungan usahanya di masa yang akan datang. Kelangsungan hidup perusahaan merupakan ukuran kinerja perusahaan sebagai lawan dari kebangkrutan. Akan tetapi, dengan kondisi ekonomi yang terus menerus mengalami perubahan, maka keadaan ini dapat mempengaruhi kinerja dan keadaan perusahaan.

Esensi laporan keuangan sangat penting mengingat berbagai keputusan krusial terkait kelangsungan hidup dari entitas bisnis tersebut diambil salah satunya berdasarkan laporan keuangan. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah sebagai sumber informasi yang penting bagi para pengguna informasi.

Laporan keuangan tidak hanya sebatas sebagai alat penguji saja, tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menilai posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan dengan melakukan analisis. Nilai yang tercantum dalam laporan keuangan selalu berubah-ubah setiap periodenya, terkadang mengalami penambahan dan pengurangan. Perubahan nilai yang terjadi pada laporan keuangan tentunya akan berpengaruh di dalam pengambilan

keputusan. Oleh karena itu laporan keuangan sangat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Salah satu informasi penting dari laporan keuangan yang sering digunakan investor sebagai dasar utama pengambilan keputusan investasi adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan cerminan kekuatan perusahaan yang angka-angkanya diambil dari data yang disajikan dalam laporan keuangan. Kinerja perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena kinerja perusahaan berpengaruh dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya.

Seperti telah diketahui bersama bahwa beberapa tahun terakhir bisnis ritel di Indonesia telah berkembang dimana-mana. Persaingan tersebut memacu para pebisnis di bidang ritel untuk senantiasa menjadi ritel pilihan konsumen dan mempertahankan konsumennya.

Ritel adalah usaha yang menjual produk kebutuhan rumah tangga, termasuk produk kebutuhan sehari-hari yang menggunakan sistem swalayan (konsumen mengambil produk itu sendiri tanpa ada yang melayani). Minimarket merupakan salah satu jenis bisnis ritel yang sedang berkembang pesat saat ini yang menjual kebutuhan barang sehari-hari dan menawarkan kemudahan karena lokasi yang bisa dijangkau dan dekat dengan konsumen serta mengutamakan kepraktisan dan kecepatan yang didukung dari luas toko yang tidak terlalu besar sehingga konsumen

berbelanja dengan waktu yang tidak terlalu lama, serta suasana aman dan nyaman dalam berbelanja.

Alfamidi merupakan salah satu minimarket yang eksis di beberapa kota di Indonesia. Banyak orang mengira bahwa alfamidi adalah salah satu grup dengan alfamart, karena dilihat dari *font* dalam *brand* logo milik Alfamidi hampir sama dengan salah satu pesaing retailnya, namun seiring perubahan manajemen dari group sampoerna, minimarket alfamidi yang pada awal tokonya masih sedikit akhirnya dijual kepada PT Midi Utama Indonesia Tbk pada tanggal 28 Desember 2007. Mulai saat itu PT Midi Utama Indonesia Tbk mulai melakukan ekspansi pasar secara lebih agresif. Gerai alfamidi pada akhir tahun 2015 telah mencapai 1.023 gerai, meningkat sebanyak 262 gerai dibandingkan akhir tahun 2014 yang sebanyak 761 gerai. (m.beritasatu.com/pasar-modal/339616-gerai-alfamidi-tembus-1000.html)

Semakin berkembangnya PT Midi Utama Indonesia Tbk dalam bisnis ritel minimarketnya dengan salah satu *brand* bernama alfamidi yang saat ini telah menjadi pesaing bagi para pebisnis ritel minimarket lainnya, dari hal tersebut yang menjadikan penulis tertarik dan menganggap penting terutama terkait bagaimana kah kondisi kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Karena masyarakat perlu tahu, khususnya para calon investor mengenai kinerja keuangan perusahaan ini.

## 1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana kinerja keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk periode 2011-2015?

## 1.3. Batasan Masalah

Analisis kinerja keuangan dengan rasio keuangan memiliki cakupan yang sangat luas, sementara waktu penulis untuk melakukan penelitian ini sangatlah terbatas. Oleh karena itu penulis merasa perlu untuk melakukan pembatasan penelitian dalam hal-hal sebagai berikut :

1. Alat analisis kinerja keuangan menggunakan rasio :
  - Rasio likuiditas : *Current Ratio (CR)*
  - Rasio solvabilitas : *Debt to Assets Ratio (DAR)*
  - Rasio profitabilitas : *Return On Equity (ROE)*
2. Informasi data keuangan yang akan diteliti adalah laporan keuangan periode 2011-2015.

## 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk periode 2011-2015.

## 1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat adanya penelitian ini adalah :

- a. Manfaat bagi ilmu pengetahuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta menambah wawasan terkait pengembangan ilmu pengetahuan tentang analisis kinerja keuangan perusahaan.
- b. Manfaat bagi pembangunan bangsa dan negara dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, masukan, dan evaluasi yang berguna sebagai kontribusi dalam pengambilan keputusan *financial* dan menetapkan kebijakan strategis di masa yang akan datang bagi perusahaan, serta kemaslahatan ekonomi masyarakat pada umumnya. Sedangkan bagi investor digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang dapat memberikan tingkat *return* yang optimal.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut :

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, keaslian penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini berisi mengenai uraian masalah-masalah yang ada hubungannya dengan objek penelitian melalui teori-teori yang

mendukung serta relevan dari buku-buku dan literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **BAB III Metode Penelitian**

Dalam bab ini berisi mengenai metodologi penelitian yang dilaksanakan dalam memperoleh data yang mencakup lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, jenis data, dan metode analisis data.

### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan analisis data keuangan PT PT Midi Utama Indonesia Tbk.

### **BAB V Penutup**

Dalam bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan pembahasan dan saran yang perlu disampaikan berdasarkan kesimpulan penelitian.